

INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL QUALITY IMPROVEMENT MANAGEMENT

Faruqi Hidayatulloh⁽¹⁾, Siti Patimah⁽²⁾, Andi Warisno⁽³⁾, Nurul Hidayati Murtafiah⁽⁴⁾

^{(1), (2), (3), (4)} Universitas Islam An Nur Lampung
uqi684@gmail.com⁽¹⁾, sitipatimah@radenintan.ac.id⁽²⁾, andiwarisno75@gmail.com⁽³⁾,
nurul752.nhm@gmail.com⁽⁴⁾

Abstract

Integrated Islamic Schools have great potential to become superior educational institutions. This article discusses strategies and programs to improve the quality of education in Integrated Islamic Schools, including: Improving the quality of the curriculum, teachers and learning environment, strengthening competitiveness, increasing accountability and transparency, building a culture of quality, increasing efficiency and effectiveness. The implementation of these strategies and programs must be adapted to the conditions of each Integrated Islamic School. Commitment and cooperation from all parties is required, as well as involving external parties if necessary. With continued efforts, Integrated Islamic Schools can become quality educational institutions and provide benefits to society.

Keywords: management, quality management, quality improvement, integrated islamic school

Article Information	Submit: 01-03-2024	Revised: 01-04-2024	Accepted: 30-04-2024
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan Indonesia tengah menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Masyarakat membutuhkan generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang mulia. Sekolah Islam Terpadu hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Namun, untuk dapat terus memenuhi harapan masyarakat dan mencetak lulusan yang berkualitas, Sekolah Islam Terpadu tidak bisa berhenti pada status quo.

Manajemen peningkatan mutu menjadi kebutuhan krusial bagi Sekolah Islam Terpadu untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

Beberapa alasan mengapa Manajemen peningkatan mutu diperlukan di Sekolah Islam Terpadu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan: Sekolah Islam Terpadu dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga memiliki kompetensi akademik yang setara dengan sekolah-sekolah umum lainnya. Manajemen peningkatan mutu membantu Sekolah Islam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah

- Terpadu mencapai keseimbangan tersebut.
2. Mengembangkan karakter dan akhlak siswa: Manajemen peningkatan mutu tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak siswa sesuai nilai-nilai Islam. Hal ini penting untuk membangun generasi penerus yang beriman dan bertakwa.
 3. Menjaga kepercayaan masyarakat: Sekolah Islam Terpadu harus terus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen peningkatan mutu membantu Sekolah Islam Terpadu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah.
 4. Meningkatkan daya saing: Sekolah Islam Terpadu menghadapi persaingan dengan sekolah-sekolah lain, baik swasta maupun negeri. Manajemen peningkatan mutu membantu Sekolah Islam Terpadu meningkatkan kualitas layanan dan branding sehingga lebih diminati oleh masyarakat.
 5. Menghadapi tantangan eksternal: Sekolah Islam Terpadu tidak lepas dari berbagai tantangan eksternal seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan pendidikan, dan perkembangan teknologi. Manajemen peningkatan mutu membantu Sekolah Islam Terpadu beradaptasi dan merespon tantangan tersebut dengan lebih efektif.
- Dengan menerapkan Manajemen peningkatan mutu yang efektif dan berkelanjutan, Sekolah Islam Terpadu dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dan berprestasi, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan masa depan. Manajemen peningkatan mutu di Sekolah Islam Terpadu bukan hanya sebatas pada peningkatan kualitas akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan akhlak siswa berdasarkan nilai-nilai Islam.
- Artikel ini akan membahas tentang konsep manajemen peningkatan mutu di Sekolah Islam Terpadu, mulai dari prinsip dasar, strategi yang dapat diterapkan, hingga tantangan dan solusinya. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pemangku kepentingan tentang pentingnya manajemen peningkatan mutu di Sekolah Islam Terpadu dan bagaimana cara mewujudkannya. Diharapkan dengan penerapan



manajemen peningkatan mutu yang tepat, Sekolah Islam Terpadu dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

KAJIAN TEORETIK

A. Pengertian Manajemen Peningkatan Mutu

Manajemen Peningkatan Mutu merupakan sebuah konsep penting dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Berikut beberapa pengertian Manajemen Peningkatan Mutu berdasarkan pendapat para ahli:

1. Tjiptono (2004), Manajemen Peningkatan Mutu adalah suatu pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan semua pihak yang terkait dengan pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.
2. Deming (1986), Manajemen Peningkatan Mutu adalah cara berpikir yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan. Cara

berpikir ini didasarkan pada beberapa prinsip, seperti:

- Menciptakan konsistensi dan keandalan produk dan layanan.
- Meminimalisasi pemborosan dan kesalahan.
- Meningkatkan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan.
- Melibatkan semua pihak dalam proses peningkatan mutu.

3. Crosby (1979), Manajemen Peningkatan Mutu adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencegah terjadinya cacat atau kesalahan dalam produk dan layanan. Sistem ini didasarkan pada prinsip "Zero Defects", yang berarti bahwa semua produk dan layanan harus bebas dari cacat.

4. Ishikawa (1985), Manajemen Peningkatan Mutu adalah suatu pendekatan yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan melalui identifikasi dan eliminasi penyebab cacat. Pendekatan ini menggunakan berbagai alat dan teknik, seperti diagram sebab akibat, diagram alir, dan lembar periksa.

5. Feigenbaum (1951), Manajemen Peningkatan Mutu adalah suatu sistem yang terintegrasi untuk



mengendalikan dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Sistem ini mencakup semua aspek organisasi, mulai dari desain produk hingga layanan purna jual.

Berdasarkan kutipan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Peningkatan Mutu adalah suatu konsep yang komprehensif dan multidimensi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Manajemen Peningkatan Mutu melibatkan semua pihak yang terkait dengan pendidikan dan menggunakan berbagai alat dan teknik untuk mencapai tujuannya.

Pengertian Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama secara holistik. Berikut beberapa pengertian Sekolah Islam Terpadu menurut para ahli:

1. Mulyono (2013), Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama secara integratif dan komprehensif, dengan tujuan membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan.

2. Komaruddin (2012), Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang menyelenggarakan pendidikan secara komprehensif dan terpadu, dengan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama.

3. Abuddin Nata (2010), Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang menerapkan kurikulum pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan umum dan agama secara proporsional dan seimbang, dengan tujuan membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan keimanan.

4. Zainuddin (2009), Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang memiliki ciri khas memadukan pendidikan umum dan agama secara integratif, dengan tujuan membentuk generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

5. Sutrisno (2008), Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang menerapkan model pendidikan holistik dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama, dengan tujuan membentuk generasi yang memiliki ilmu pengetahuan dan keimanan yang kuat.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan



bahwa Sekolah Islam Terpadu memiliki beberapa ciri khas, yaitu:

1. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama secara holistik.
2. Memiliki kurikulum yang dirancang untuk membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan.
3. Menerapkan model pendidikan yang komprehensif dan terpadu.
4. Memiliki tujuan untuk membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan keimanan.

Sekolah Islam Terpadu memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikannya. Berikut beberapa prinsip dasar Sekolah Islam Terpadu:

1. Integrasi Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama
Sekolah Islam Terpadu mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama secara holistik dan proporsional. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan keimanan.
2. Pengembangan Karakter dan Akhlak Mulia
Sekolah Islam Terpadu menitikberatkan pada pengembangan karakter dan akhlak

mulia berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

3. Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif
Sekolah Islam Terpadu menerapkan pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Penanaman Nilai-Nilai Keislaman
Sekolah Islam Terpadu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki identitas Islam yang kuat.
5. Pengelolaan yang Profesional dan Transparan
Sekolah Islam Terpadu dikelola secara profesional dan transparan dengan melibatkan semua pihak yang terkait. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan akuntabilitas kepada publik.
6. Lingkungan yang Kondusif
Sekolah Islam Terpadu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi siswa.



Prinsip-prinsip dasar Sekolah Islam Terpadu tersebut menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuannya, yaitu membentuk generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Penulisan karya ini menggunakan metode kajian kepustakaan (library research), yaitu metode pengumpulan data melalui sumber kajian kepustakaan (bacaan), dengan mencatat semua temuan tentang manajemen peningkatan mutu Sekolah Islam Terpadu. Pada setiap pembahasan yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai pentingnya manajemen peningkatan mutu Sekolah Islam Terpadu.

Data diambil bersumber dari tangan/pihak kedua sehingga data yang digunakan bersifat sekunder. Data yang diperoleh dari bahan bacaan kemudian dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan berdasarkan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan Fakta tentang Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Pendidikan Islam Terpadu

Berikut beberapa data dan fakta tentang manajemen peningkatan mutu di Sekolah Islam Terpadu:

1. Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu:
 - a. Menurut penelitian Mulyono (2013), 80% Sekolah Islam Terpadu di Indonesia telah menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu dalam berbagai bentuk.
 - b. Bentuk Manajemen Peningkatan Mutu yang paling umum diterapkan di Sekolah Islam Terpadu adalah:
 - 1) Penjaminan Mutu Pendidikan
 - 2) ISO 9001:2015
 - 3) Sistem Manajemen Mutu Pendidikan
2. Dampak Manajemen Peningkatan Mutu terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu:
 - a. Penelitian Komaruddin (2012) menunjukkan bahwa Manajemen Peningkatan Mutu memiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Islam Terpadu.
 - b. Dampak positif tersebut terlihat dari:
 - 1) Peningkatan prestasi siswa



- 2) Meningkatnya lulusan yang berkualitas
- 3) Meningkatnya kepuasan orang tua
3. Faktor Keberhasilan Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu:
Menurut Abuddin Nata (2010), terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu, antara lain:
 - a. Komitmen dari kepala sekolah dan guru
 - b. Keterlibatan orang tua dan masyarakat
 - c. Dukungan dari pemerintah
4. Tantangan Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu:
Zainuddin (2009) menyebutkan beberapa tantangan dalam penerapan Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu, antara lain:
 - a. Keterbatasan sumber daya
 - b. Kurangnya pemahaman tentang Manajemen Peningkatan Mutu
 - c. Lemahnya budaya mutu
5. Upaya Meningkatkan Keberhasilan Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu:
Sutrisno (2008) menyarankan beberapa upaya untuk meningkatkan

keberhasilan Manajemen Peningkatan Mutu di Sekolah Islam Terpadu, antara lain:

- a. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia
- b. Memperkuat komitmen dan kepemimpinan
- c. Membangun budaya mutu

Pentingnya Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Islam Terpadu

Manajemen Peningkatan Mutu memiliki peran penting dalam memajukan Sekolah Islam Terpadu. Berikut beberapa alasan mengapa Manajemen Peningkatan Mutu penting bagi Sekolah Islam Terpadu:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:
Manajemen Peningkatan Mutu membantu Sekolah Islam Terpadu untuk mencapai visi dan misinya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan berimbang antara ilmu pengetahuan umum dan agama. Manajemen Peningkatan Mutu berfokus pada peningkatan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas guru. Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Islam Terpadu merupakan sebuah upaya berkelanjutan yang



membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan orang tua. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Islam Terpadu:

a. Mengembangkan Kurikulum yang Komprehensif dan Seimbang:

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama secara komprehensif dan seimbang. Kurikulum ini harus dirancang untuk mengembangkan karakter dan akhlak mulia siswa, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk abad ke-21.

b. Meningkatkan Kualitas Guru:

Guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah Islam Terpadu perlu memberikan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian mereka.

c. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif:

Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Sekolah Islam Terpadu perlu menyediakan infrastruktur yang memadai, menciptakan budaya belajar yang positif, dan membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa.

d. Memanfaatkan Teknologi Pendidikan:

Teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah Islam Terpadu perlu memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, menyediakan akses informasi yang lebih luas bagi siswa, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

e. Membangun Kemitraan dengan Orang Tua:

Orang tua merupakan mitra penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah Islam Terpadu perlu membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua, melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah, dan memberikan informasi tentang kemajuan belajar anak mereka.



- f. Melakukan Evaluasi dan Pengukuran Mutu Pendidikan:
Sekolah Islam Terpadu perlu melakukan evaluasi dan pengukuran mutu pendidikan secara berkala untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pendidikan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Berikut beberapa contoh program yang dapat diterapkan di Sekolah Islam Terpadu untuk meningkatkan kualitas pendidikan:

- a. Program pengembangan karakter dan akhlak mulia
- b. Program tahfidz Al-Quran
- c. Program olimpiade sains dan matematika
- d. Program bahasa asing
- e. Program ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif

Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Islam Terpadu membutuhkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi dan program yang tepat, Sekolah Islam Terpadu dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam menghasilkan generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

2. Memperkuat Daya Saing:

Di era globalisasi, Sekolah Islam Terpadu dihadapkan dengan persaingan yang ketat dari sekolah-sekolah lain. Manajemen Peningkatan Mutu membantu SIT untuk meningkatkan daya saingnya dengan meningkatkan kualitas pendidikan, layanan, dan lulusannya. Di era globalisasi, Sekolah Islam Terpadu dihadapkan dengan persaingan yang ketat dari sekolah-sekolah lain. Untuk itu, Sekolah Islam Terpadu perlu memperkuat daya saingnya agar dapat menarik lebih banyak siswa dan menjadi pilihan utama bagi orang tua. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat daya saing Sekolah Islam Terpadu:

- a. Membangun Brand Image yang Kuat:

Sekolah Islam Terpadu perlu membangun brand image yang kuat dan positif agar mudah dikenali dan diingat oleh masyarakat. Brand image ini harus mencerminkan keunggulan dan keunikan Sekolah Islam Terpadu dibandingkan dengan sekolah lain.

- b. Meningkatkan Layanan dan Fasilitas:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**

Sekolah Islam Terpadu perlu meningkatkan layanan dan fasilitas yang ditawarkan kepada siswa. Layanan dan fasilitas ini harus berkualitas tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan siswa.

c. Menjalin Kerjasama dengan Berbagai Pihak:

Sekolah Islam Terpadu perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan lain, dan perusahaan, untuk meningkatkan daya saingnya.

d. Melakukan Promosi dan Pemasaran yang Efektif:

Sekolah Islam Terpadu perlu melakukan promosi dan pemasaran yang efektif untuk menarik minat siswa dan orang tua. Promosi dan pemasaran ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti website, media sosial, dan brosur.

Berikut beberapa contoh program yang dapat diterapkan di Sekolah Islam Terpadu untuk memperkuat daya saing:

- a. Program unggulan yang menjadi ciri khas Sekolah Islam Terpadu
- b. Program kelas khusus, seperti kelas tahfidz Al-Quran atau kelas olimpiade

c. Program kerjasama dengan universitas ternama

d. Program pertukaran pelajar dengan sekolah luar negeri

e. Program beasiswa untuk siswa berprestasi

Memperkuat daya saing Sekolah Islam Terpadu membutuhkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi dan program yang tepat, Sekolah Islam Terpadu dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan diminati oleh masyarakat.

3. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi:

Manajemen Peningkatan Mutu mendorong Sekolah Islam Terpadu untuk menerapkan sistem yang akuntabel dan transparan dalam pengelolaan sekolah. Hal ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap Sekolah Islam Terpadu dan menarik lebih banyak siswa untuk mendaftar. Akuntabilitas dan transparansi merupakan prinsip penting dalam pengelolaan Sekolah Islam Terpadu. Akuntabilitas berarti Sekolah Islam Terpadu bertanggung jawab atas kinerjanya kepada publik, sedangkan transparansi berarti Sekolah Islam Terpadu terbuka dan mudah diakses oleh publik. Berikut



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**

beberapa strategi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Sekolah Islam Terpadu:

a. Menyusun Laporan Keuangan yang Jelas dan Akuntabel:

- 1) Laporan keuangan Sekolah Islam Terpadu harus disusun secara profesional dan mudah dipahami.
- 2) Laporan keuangan Sekolah Islam Terpadu harus diaudit oleh auditor independen.
- 3) Laporan keuangan Sekolah Islam Terpadu harus dipublikasikan kepada publik.

b. Menyusun Laporan Kinerja yang Transparan:

- 1) Laporan kinerja Sekolah Islam Terpadu harus memuat informasi tentang prestasi siswa, kualitas guru, dan kondisi sarana dan prasarana.
- 2) Laporan kinerja Sekolah Islam Terpadu harus dipublikasikan kepada publik.
- 3) Sekolah Islam Terpadu harus mengadakan forum publik untuk membahas laporan kinerja.

c. Membangun Sistem Pengaduan yang Efektif:

1) Sekolah Islam Terpadu harus membangun sistem pengaduan yang mudah diakses oleh publik.

2) Pengaduan dari publik harus ditanggapi dengan cepat dan profesional.

3) Hasil penyelesaian pengaduan harus dipublikasikan kepada publik.

d. Melibatkan Orang Tua dalam Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu:

1) Orang tua harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan di Sekolah Islam Terpadu.

2) Orang tua harus dilibatkan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi Sekolah Islam Terpadu.

3) Orang tua harus diberikan akses informasi tentang pengelolaan Sekolah Islam Terpadu.

e. Memanfaatkan Teknologi Informasi:

1) Sekolah Islam Terpadu dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**

- 2) Sekolah Islam Terpadu dapat menggunakan website dan media sosial untuk mempublikasikan informasi kepada publik.
- 3) Sekolah Islam Terpadu dapat menggunakan aplikasi online untuk memudahkan komunikasi dan interaksi dengan publik.
4. Membangun Budaya Mutu: Manajemen Peningkatan Mutu membantu Sekolah Islam Terpadu untuk membangun budaya mutu di mana semua pihak, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua, berkomitmen untuk mencapai standar kualitas yang tinggi.

Berikut beberapa contoh program yang dapat diterapkan di Sekolah Islam Terpadu untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi:

- a. Program publikasi laporan keuangan dan kinerja Sekolah Islam Terpadu
- b. Program forum publik untuk membahas kinerja Sekolah Islam Terpadu
- c. Program sistem pengaduan online
- d. Program komite sekolah yang melibatkan orang tua
- e. Program website dan media sosial Sekolah Islam Terpadu

Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi membutuhkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi dan program yang tepat, Sekolah Islam Terpadu dapat membangun kepercayaan publik dan

meningkatkan kualitas pendidikannya.

Membangun budaya mutu di Sekolah Islam Terpadu merupakan sebuah upaya berkelanjutan yang membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan orang tua. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk membangun budaya mutu di Sekolah Islam Terpadu:

- a. Menanamkan Nilai-Nilai Mutu:
 - 1) Nilai-nilai mutu seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama harus ditanamkan kepada semua warga Sekolah Islam Terpadu.
 - 2) Nilai-nilai mutu ini harus diinternalisasi dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah Islam Terpadu.
- b. Menetapkan Standar Mutu:



- 1) Sekolah Islam Terpadu harus menetapkan standar mutu yang jelas untuk semua aspek pengelolaan sekolah, seperti proses belajar mengajar, kurikulum, penilaian, dan sarana prasarana.
 - 2) Standar mutu ini harus diukur dan dievaluasi secara berkala.
 - c. Melakukan Peningkatan Mutu Berkelanjutan:
 - 1) Sekolah Islam Terpadu harus melakukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui berbagai program dan kegiatan.
 - 2) Program dan kegiatan ini harus melibatkan semua pihak di Sekolah Islam Terpadu.
 - d. Menghargai Prestasi dan Kontribusi:
 - 1) Sekolah Islam Terpadu harus memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang telah menunjukkan prestasi dan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu.
 - 2) Penghargaan ini dapat berupa penghargaan moral atau material.
 - e. Membangun Komunikasi dan Kerjasama yang Efektif:
 - 1) Sekolah Islam Terpadu harus membangun komunikasi dan kerjasama yang efektif antara semua pihak untuk mendukung upaya peningkatan mutu.
 - 2) Komunikasi dan kerjasama ini harus dilakukan secara terbuka, transparan, dan akuntabel.
- Berikut beberapa contoh program yang dapat diterapkan di Sekolah Islam Terpadu untuk membangun budaya mutu:
- a. Program pelatihan dan pengembangan mutu bagi guru dan staf
 - b. Program pembinaan karakter dan akhlak mulia bagi siswa
 - c. Program pengembangan budaya membaca dan menulis
 - d. Program pengabdian kepada masyarakat
 - e. Program audit mutu internal
- Membangun budaya mutu membutuhkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi dan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**

program yang tepat, Sekolah Islam Terpadu dapat menciptakan budaya mutu yang mendorong semua pihak untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

5. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas:

Manajemen Peningkatan Mutu membantu Sekolah Islam Terpadu untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Hal ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas merupakan hal yang penting bagi Sekolah Islam Terpadu agar dapat mencapai tujuannya dengan optimal. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Sekolah Islam Terpadu:

a. Menyusun Perencanaan yang Matang:

- 1) Sekolah Islam Terpadu perlu menyusun perencanaan yang matang dan sistematis untuk semua aspek pengelolaan sekolah.
- 2) Perencanaan ini harus mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan sumber daya yang dimiliki Sekolah Islam Terpadu.

b. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya:

- 1) Sekolah Islam Terpadu perlu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, seperti keuangan, sarana prasarana, dan tenaga pengajar.
- 2) Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan inventarisasi sumber daya, menyusun anggaran yang efektif, dan menggunakan teknologi yang tepat.

c. Meminimalisir Pemborosan:

- 1) Sekolah Islam Terpadu perlu meminimalisir pemborosan dalam segala bentuk, seperti penggunaan bahan baku, waktu, dan tenaga.
- 2) Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan sistem yang efisien, melakukan pengawasan yang ketat, dan memberikan edukasi kepada semua pihak di Sekolah Islam Terpadu.

d. Meningkatkan Kinerja Guru dan Staf:

- 1) Sekolah Islam Terpadu perlu meningkatkan kinerja guru dan staf melalui pelatihan,



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**

pengembangan, dan pemberian penghargaan.

- 2) Guru dan staf yang berkinerja baik akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

e. Memanfaatkan Teknologi:

- 1) Sekolah Islam Terpadu dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah.
- 2) Teknologi dapat digunakan untuk administrasi, komunikasi, pembelajaran, dan penilaian.

Berikut beberapa contoh program yang dapat diterapkan di Sekolah Islam Terpadu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas:

- a. Program digitalisasi administrasi sekolah
- b. Program pelatihan e-learning bagi guru
- c. Program penggunaan aplikasi pembelajaran online
- d. Program pemantauan CCTV untuk keamanan sekolah
- e. Program sistem absensi online

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas membutuhkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi dan

program yang tepat, Sekolah Islam Terpadu dapat mengoptimalkan sumber dayanya dan mencapai tujuannya dengan optimal.

SIMPULAN

Sekolah Islam Terpadu memiliki potensi besar untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul, namun dibutuhkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitasnya. Artikel ini membahas beberapa strategi dan program yang dapat diterapkan untuk mencapai hal tersebut, meliputi: Meningkatkan kualitas Pendidikan yang mencakup aspek kurikulum, guru, lingkungan belajar, dan daya saing. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas pendidikan. Membangun budaya mutu akan mendorong seluruh pihak untuk terus berbenah dan meraih kemajuan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya demi mencapai tujuan pendidikan.

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi dan program harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi masing-masing Sekolah Islam Terpadu.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**

2. Diperlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan orang tua.
 3. Sekolah Islam Terpadu dapat melakukan benchmarking dengan sekolah lain yang telah berhasil meningkatkan kualitasnya.
 4. Sekolah Islam Terpadu dapat melibatkan pihak eksternal, seperti konsultan atau lembaga pelatihan, untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.
- dan Evaluasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, M. (2008). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia.
- Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Zainuddin, A. (2009). *Paradigma Pendidikan Islam: Rekonstruksi dan Aktualisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Crosby, P. B. (1979). *Quality Is Free*. New York: McGraw-Hill.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Feigenbaum, A. V. (1951). *Total Quality Control*. New York: McGraw-Hill.
- Ishikawa, K. (1985). *Guide to Quality Control*. Tokyo: Asian Productivity Organization.
- Komaruddin, H. (2012). *Pendidikan Islam: Perspektif Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, A. (2013). *Sekolah Islam Terpadu: Konsep, Implementasi,*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Faruqi Hidayatulloh, Siti Patimah,
Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah**